

## 4. KONSEP PERANCANGAN

### 4.1. Tema Perancangan

" Air " -> sebagai unsur utama dalam spa.



Diagram 4.1. Penerapan Tema Air

### 4.2. Karakter, Gaya dan Suasana Ruang

Suasana yang ingin dicapai adalah suasana dimana pengunjung dapat merasa rileks, santai dan tenang. Gaya yang mendukung suasana yang ingin dicapai adalah gaya naturalis melalui pemakaian material serta warna. Material alam yang dimaksudkan disini adalah penggunaan bahan-bahan dari alam maupun bahan yang penampilannya luarnya seperti bahan-bahan alami, dengan tetap memperhatikan fungsi pada masing-masing ruang.

### 4.3. Pola Penataan Ruang

Tatanan ruang dikelompokkan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang terdapat di tempat spa. Area reception, *customer service*, *display produk area* dan *waiting room* dikelompokkan ke dalam area publik. Area ini lebih mudah dijangkau dan merupakan akses utama untuk menuju ke ruang lainnya. Area salon

dikelompokkan ke dalam area semi private sedangkan untuk area *facial*, *beauty spa* dan *healthy spa* dikelompokkan ke dalam area private karena area ini membutuhkan privasi yang lebih dan jauh dari keramaian.

#### **4.4. Pola Penataan Bentuk, Bahan dan Warna Dari Elemen-Elemen Pembentuk Ruang**

##### 4.4.1. Lantai

Pada area reception dan mini bar lantai menggunakan bahan marmer untuk memberikan kesan yang lux dan elegan. Pada area salon digunakan bahan keramik sehingga tidak mudah rusak oleh bahan-bahan kimia dari produk rambut. Pada *are&facial*, *beauty spa* dan *healthy spa* menggunakan kombinasi dari bahan parquet, keramik dan teraso. Pada area basah yang dekat dengan shower atau bathtub digunakan teraso dan keramik sedangkan untuk area lainnya menggunakan parquet untuk menciptakan suasana yang lebih hangat dan natural. Untuk sirkulasi menggunakan lantai teraso yang dibentuk mengikuti pola ruang yang terbentuk, keramik yang disusun mozaik serta bahan kaca.

##### 4.4.2. Dinding

Untuk dinding digunakan bahan **batu alam** yang disusun bergelombang seperti air. Dinding ini nantinya dialiri air sehingga timbul suasana dan kesan **tersendiri**. Untuk dinding digunakan juga bahan kaca, keramik pada area shower dan finishing cat. Ada beberapa diffuser AC yang ditempatkan pada dinding. Akses masuk pada tiap-tiap kamar perawatan baik itu perawatanii badan maupun wajah tidak menggunakan pintii melainkan kerai setinggi 30 cm dari permukaan lantai keatas. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah perbuatan-perbuatan yang negatif.

##### 4.4.3. Plafon

Untuk plafon digunakan bahan gypsum finishing cat serta multiplek dengan finishing melamine pada area mini bar dan *main entrance* sebagai aksentuasi. Pada area reception dan area perawatan badan terdapat *skylight* yang plafonnya

menggunakan bahan kaca susu. Pada plafon terdapat *downlight*, diffuser AC, sprinkler serta speaker. Speaker hanya terdapat pada area *beauty spa, healthy spa dan facial*.

#### 4.4.4. Perabot

Perabot yang di desain disesuaikan dengan fungsi dan aktivitas yang ada. Perabot mengarah ke bentuk yang sederhana agar tidak terkesan 'berat' dan 'kotor'. Bentuk perabot menggunakan perpaduan bentuk kotak dan lengkung serta tidak memiliki ornamen. Bahan yang digunakan dominan kayu finishing melamine warna coklat.

#### 4.4.5. Elemen Dekorasi

Elemen dekorasi yang banyak terdapat berupa kendi-kendi dari tanah liat yang diisi dengan air dan kelopak bunga serta diberi lilin di atasnya. Dekorasi ini untuk menambah suasana yang ingin dicapai. Banyak juga terdapat lilin-lilin aroma terapi pada kamar-kamar perawatan yang difungsikan sebagai salah satu bagian dari perawatan dan juga sebagai elemen dekorasi. Ruang juga dilengkapi dengan kotak-kotak anyaman sebagai unsur dekorasi murni.

Komponen dekoratif lainnya berupa wadah air mancur yang berada di pusat area perawatan badan. Wadah ini di desain dinamis, bentuknya stilasi dari bentuk bunga sebagai salah satu unsur alam yang juga menggambarkan kecantikan wanita. Terbuat dari bahan marmer untuk kesan yang lux.

#### 4.4.6. Warna

Warna pada elemen pembentuk ruang meliputi lantai, dinding dan plafon serta perabot-perabot yang ada, semuanya menggunakan warna-warna yang alami atau natural seperti coklat, krem dan biru serta warna-warna netral seperti putih dan abu-abu. Untuk aksen digunakan warna merah.

#### 4.5. Sistem-Sistem Interior

##### 4.5.1. Tata Udara

Sistem penghawaan yang dominan digunakan adalah sistem penghawaan buatan ( AC ). Pada waiting area terdapat juga sistem penghawaan yang alami karena terdapat bukaan *view* mengarah ke kolam renang dan taman.

##### 4.5.2. Tata Suara

Ruang-ruang yang menggunakan sistem akustik adalah ruang-ruang perawatan badan meliputi *beauty spa* dan *healthy spa* dan juga niang *facial*. Di setiap ruangan yang menggunakan sistem akustik terdapat dimmer yang berfungsi untuk mengontrol volume suara yang dikeluarkan sesuai dengan permintaan pengunjung.

##### 4.5.3. Tata Cahaya

Untuk pencahayaan banyak digunakan *downlight* dengan lampu *warm white*. Pada kamar-kamar perawatan terdapat juga lampu dinding dengan lampu berwarna kuning untuk kesan yang hangat. Pencahayaan yang digunakan banyak menggunakan sistem *indirect* (pencahayaan tidak langsung ) sehingga kesan yang ditimbulkan lebih *private* dan tidak silau. Pada kamar-kamar perawatan badan meliputi *beauty spa* dan *healthy spa* serta kamar *facial* dilengkapi dengan dimmer untuk mengontrol intensitas cahaya yang diinginkan. Hal ini juga disesuaikan dengan aktivitas dan tahap perawatan yang ada.

##### 4.5.4. Sistem Komunikasi

Pada perancangan kali ini tidak diperlukan sistem komunikasi seperti pengeras suara dan sebagainya. Penggunaan speaker digunakan lianya untuk alunan musik instrumen sebagai pendukung suasana yang ingin dicapai dan interkom bila keadaan darurat.

#### 4.5.5. Sistem Proteksi Kebakaran

Untuk sistem proteksi kebakaran digunakan sprinkler dan *smoke detector* yang diletakkan di setiap 40 m<sup>2</sup> serta dilengkapi dengan sistem signal, tata suara dan interkom. Ruang dilengkapi juga dengan tabung pemadam kebakaran. Jalur evakuasi seperti koridor dengan jarak maksimal 15 meter tanpa jalan buntu dimana dinding koridor tahan api selama 2 jam, pintii kebakaran dengan lebar pintii 90 cm. Sumber daya listrik darurat yang otomatis bila PLN tidak bekerja dimana dipergunakan untuk mengaktifkan semua peralatan bantu evakuasi.

#### 4.5.6. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang digunakan adalah manual yaitu petugas keamanan ( satpam atau security ). Ruang juga dilengkapi dengan monitor CCTV yang hanya di pasang pada area publik dan sirkulasi. Monitor CCTV ini dipantau dan diletakkan pada pos keamanan utama.